

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masalah belajar adalah masalah yang selalu aktual dan dihadapi oleh setiap orang. Maka dari itu banyak ahli-ahli membahas dan menghasilkan berbagai teori tentang belajar. Dalam hal ini tidak dipertentangkan kebenaran setiap teori yang dihasilkan, tetapi lebih kepada pemakaian teori-teori belajar dengan situasi formal seperti di sekolah. Maka tinjauan belajar tidak dapat dipisahkan dengan mengajar. Permasalahan yang muncul adalah bagaimana kita dapat mengenal siswa, aspek/karakteristik apa yang dimiliki siswa mungkinkah bawaan lahir atau ada hal-hal lain yang mempengaruhinya.

Tujuan mengajar pada umumnya adalah agar bahan pelajaran yang disampaikan dikuasai sepenuhnya oleh semua siswa. Penguasaan ini dapat ditunjukkan dari hasil belajar atau prestasi belajar yang diperoleh siswa. Tercapai atau tidaknya suatu tujuan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

Guru sebagai pendidik harus selalu memilih metode pembelajaran yang setepat-tepatnya, yang dipandang lebih efektif daripada metode-metode lainnya sehingga kecakapan dan pengetahuan yang diberikan oleh guru itu benar-benar menjadi milik siswa. Semakin tepat metodenya diharapkan semakin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis bulan April 2013, metode pembelajaran biologi yang diterapkan oleh guru seringkali adalah metode ceramah, metode ini membuat guru mendominasi kegiatan belajar-mengajar dikelas sehingga siswa menjadi pasif. Guru dijadikan sebagai sumber informasi sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung satu arah saja. Namun terkadang digunakan metode tanya jawab tetapi siswa tidak mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan situasi kelas kurang aktif dan siswa-siswa kurang termotivasi. Dari kelas X, XI dan XII di SMA Swasta An-Nizam Medan, diperoleh informasi dari guru Biologi bahwa kelas X T.P. 2012/2013 adalah kelas yang paling sulit

mengikuti pembelajaran daripada kelas XI dan XII. Jumlah kelas X di sekolah tersebut hanya satu kelas dengan jumlah siswa 36 orang. Siswa kelas X tahun ajaran 2012/2013 semester genap saat ini mengalami penurunan nilai dan motivasi dalam belajar. Hal ini diperoleh berdasarkan pengakuan guru bidang studi Biologi di sekolah tersebut. Kemampuan siswa dalam satu kelas tersebut di bawah rata-rata dan mengalami banyak kesulitan dalam penerimaan materi belajar. Diketahui bahwa KKM di SMA Swasta An-Nizam Medan adalah 75 dengan perolehan nilai beberapa siswa yang berhasil melewatinya, selebihnya rendah.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Stop Think Do*. Dengan menggunakan prinsip dasar motivasi dengan mengikut sertakan siswa secara aktif dalam memilih, menyusun rencana dan ikut terjun pada situasi belajar sehingga diharapkan siswa dapat merasakan tingkat pencapaian dan penguasaan dalam belajar dan kemudian bertanggung jawab untuk melakukan rencana yang telah disusun guna pencapaian hasil belajar yang maksimal. Juga dapat meningkatkan hubungan siswa dengan orang tua di lingkungan keluarganya, maupun hubungan siswa dengan guru serta teman-temannya di sekolah melalui latihan-latihan berkomunikasi, dan kemampuan menyelesaikan masalah.

Menurut Simatupang (2010), hasil penelitian yang diperoleh pada tes hasil belajar pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Tes awal siklus I memiliki rata-rata 68,42 dan tes akhir siklus II memiliki rata-rata 81,18. Ini berarti bahwa metode *Stop Think Do* dapat meningkatkan hasil belajar akutansi siswa kelas XII IS SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar Serbelawan Tahun Pembelajaran 2010/2011.

Menurut Purba (2009), dari hasil penelitiannya diperoleh rata-rata nilai pretes kelas eksperimen adalah 33,875 dan nilai rata-rata pretes kelas kontrol adalah 33,625. Setelah dilakukan perlakuan, nilai rata-rata postes kelompok eksperimen adalah 77,25 dan nilai rata-rata kelompok kontrol adalah 56,123. Dari hasil uji-t diperoleh $t_{hitung} = 3,80$ sedang $t_{tabel} = 1,99$. Karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka diperoleh kesimpulan ada pengaruh model pembelajaran *Stop Think Do*

terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok gaya di kelas VIII SMP Negeri 4 Lintong Nihuta Tahun Ajaran 2008/2009”.

Menurut Engjellita (2012), hasil analisis data penelitiannya menunjukkan pretes kelas eksperimen ($41,32 \pm 12,27$) dan pretes kelas kontrol ($42,66 \pm 10,16$). Sedangkan hasil analisis data postes kelas eksperimen ($77,94 \pm 10,08$) dan postes kelas kontrol ($61,88 \pm 10,76$). Setelah dilakukan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 6,26 > t_{tabel} = 1,67$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa melalui metode *Stop Think Do* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Hamparan Perak Tahun Pembelajaran 2011/2012.

Dalam kaitannya terhadap hal yang telah diuraikan diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul : **“Efektivitas Model Pembelajaran *Stop Think Do* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Sistem Gerak Pada Manusia di Kelas XI-IA SMA Swasta An-Nizam Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.”**

1.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Metode mengajar yang digunakan guru cenderung ceramah.
2. Kurangnya minat siswa dalam proses pembelajaran Biologi.
3. Kurangnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran.
4. Rendahnya hasil belajar Biologi siswa Kelas XI-IA SMA Swasta An-Nizam Medan.

1.3. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah dan terbatasnya waktu, maka penelitian ini hanya dibatasi pada :

1. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Stop Think Do* untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran Biologi.
2. Penelitian ini dilakukan di kelas XI-IA SMA Swasta An-Nizam.

3. Materi pokok yang akan diteliti selama penelitian dibatasi pada materi pokok Sistem Gerak pada Manusia, karena guru bidang studi biologi di sekolah tersebut menganjurkan untuk melakukan penelitian setelah materi pokok Sistem Gerak setelah materi Sel Hewan dan Sel Tumbuhan selesai di ajarkan di kelas.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan model *Stop Think Do* pada materi pokok Sistem Gerak Pada Manusia ?
2. Adakah hubungan antara minat dan motivasi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran ?
3. Apakah model pembelajaran *Stop Think Do* pada materi pokok Sistem Gerak Pada Manusia efektif ?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa diberi perlakuan model *Stop Think Do* pada materi pokok Sistem Gerak Pada Manusia.
2. Untuk mengetahui hubungan antara minat dan motivasi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran.
3. Untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *Stop Think Do* pada materi pokok Sistem Gerak Pada Manusia.

1.6. Manfaat Penelitian

Diharapkan setelah dilakukan penelitian ini maka akan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, sebagai bahan persiapan diri menjadi guru yang mampu meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Stop Think Do* dalam pembelajaran kepada siswa agar lebih mudah dalam memahami pelajaran Biologi.

2. Bagi guru dan instansi pendidikan, dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam pengembangan pembelajaran formal dengan menggunakan model pembelajaran *Stop Think Do* yang sesuai dengan materi yang diajarkan sebagai upaya memperoleh hasil yang optimal.
3. Bagi peneliti lain yang relevan, sebagai pengetahuan tentang media yang lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok Sistem Gerak pada Manusia.

